

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan dalam drama ini pola interaksi sosial tokoh utama dengan atasan, *keigo* yang digunakan baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 18 adegan dan *honne tatemae* yang muncul baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 3 adegan. Lalu interaksi sosial tokoh utama dengan rekan kerja, *keigo* yang digunakan baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 8 adegan dan *honne tatemae* yang muncul baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 14 adegan. Lalu untuk interaksi sosial tokoh utama dengan *out group*, *keigo* yang digunakan baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 16 adegan dan *honne tatemae* yang muncul baik di kehidupan kerja maupun pribadi adalah sebanyak 12 adegan. Dengan demikian, Interaksi sosial tokoh utama dengan atasan dan rekan kerja masih lebih banyak menggunakan *keigo* dan *honne-tatemae* dari pada interaksi sosial tokoh utama dengan *out group*.
2. Walaupun tokoh utama menganggap atasan dan rekan kerja nya sebagai *uchi*, ternyata masih lebih banyak menggunakan *keigo* dan *honne-tatemae* kepada atasan dan rekan kerja nya dibandingkan dengan ke *out group* atau

*soto*. Tapi ada juga kemungkinan kalau perbedaan jumlah ini karena di dalam drama ini adegan nya memang sedikit.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai “Pola Interaksi Sosial Masyarakat Jepang”, khususnya pada bagian *uchi-soto*, *honne-tatema*, dan *keigo*. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis hanya bisa mendeskripsikan temuannya.

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah bisa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk bisa lebih memaparkan persentase yang muncul dari drama ini.